

Analisis Implementasi Pendidikan Karakter di SDN Ciremai Giri Kota Cirebon

Alivia Nabila Septiani¹, Ira Masijawati², Velia Hayati³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon
e-mail: *alivianabilaseptiani@gmail.com* 1, *iramasiyawati@gmail.com* 2,
veliahayati57@gmail.com 3

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis dan mengidentifikasi pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri Ciremai Giri berdasarkan sekolah unggulan yang sudah terakreditasi A di Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif. Sumber data yang diperoleh untuk penelitian adalah dari kepala sekolah, staf TU, dan Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri Ciremai Giri memiliki 4 program pengembangan pendidikan karakter untuk diterapkan kepada siswa siswinya diantaranya (1) Program pengembangan pendidikan karakter, (2) Teknis pelaksanaan pendidikan karakter, (3) Sasaran pelaksanaan pendidikan karakter, dan (4) Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Penelitian, metode penelitian.

Abstract : *This study aims to be able to analyze and identify the implementation of character education at SD Negeri Ciremai Giri based on excellent schools that have been accredited A in Cirebon City. This study uses a qualitative descriptive research method. Sources of data obtained for research are from the principal, TU staff, and teachers. The results showed that SD Negeri Ciremai Giri has 4 character education development programs to be applied to its students including (1) Character education development program, (2) Technical implementation of character education, (3) Target of character education implementation, and (4) Evaluation of character education implementation.*

Keyword: *Implementation of Character Education, Thorough, Research method*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah mengembangkan kemampuan, membentuk watak, kepribadian, agar peserta didik menjadi pribadi yang baik. Membangun dan mengembangkan minat dan bakat seseorang demi kepuasan pribadi dan kepentingan masyarakat umum.

Karakter merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh setiap orang. Karakter adalah sesuatu yang membedakan diri kita dengan orang lain, orang akan dikatakan berkarakter apabila berhasil dalam menerapkan karakter yang dikehendaki oleh masyarakat. Karena itu karakter sangatlah penting dalam membentuk manusia yang lebih baik. Pembentukan karakter dapat dipelajari dalam pendidikan karakter.

Pendidikan karakter pada sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting yang harus diterapkan dalam sekolah. Proses belajar mengajar dapat berlangsung jika ada pendidik, peserta didik, alat pendidikan dan lingkungan pendidikan yang mendukung. Semua faktor adalah merupakan sebuah siklus dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan Karakter adalah suatu pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan sikap yang ada di dalam diri seorang anak. Nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan antara lain sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan observasi pendidikan karakter di SDN Ciremai Giri Kota Cirebon didapat penerapan nilai karakter religius, nilai karakter religius yang mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang di wujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, seperti membaca asmaul

husna, membaca surat-surat pendek, membaca doa saat memulai dan mengakhiri pembelajaran dan sesekali melaksanakan kegiatan ceramah. Tetapi karena adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan melalui dalam jaringan. Contohnya melalui zoom/google meet dan whatsapp, maka kegiatan dilaksanakan secara virtual. Karena kondisi waktu yang terbatas dan tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan, maka hanya beberapa yang dapat terealisasi seperti membaca doa dan surat-surat pendek.

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat suatu hal yang menarik untuk diteliti, karena memang kenyataannya kita perlu mengetahui pendidikan karakter pada anak-anak di sekolah. Dari latar belakang masalah dapat disimpulkan bahwa rumusan dan tujuan penelitian ini diantaranya untuk mengetahui (1) Program pengembangan pendidikan karakter, (2) Teknis pelaksanaan pendidikan karakter, (3) Sasaran pelaksanaan pendidikan karakter, dan (4) Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter.

LANDASAN TEORI

Pendidikan berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Rumaf, 2020), Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang perlukannya, masyarakat, bangsa dan negara. Thompson (Neolaka, 2017), pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sifatnya.

Parwez (Yaumi, 2016), karakter merupakan sesuatu yang terukir dalam diri seseorang. Karakter merupakan kekuatan batin. Pelanggaran susila (amoralitas) juga merupakan karakter, tetapi untuk menjadi bermoral dan tidak bermoral adalah sesuatu yang ambigu. Griek (Zubaedi, 2015), mengemukakan bahwa karakter dapat didefinisikan sebagai paduan daripada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang satu dengan orang lain.

Koesoema (Sukiyat, 2020), pendidikan karakter adalah keseluruhan dinamika relasional antar pribadi dengan berbagai macam dimensi, baik dari dalam maupun dari luar dirinya, agar pribadi itu semakin dapat menghayati kebebasannya sehingga ia dapat semakin bertanggungjawab atas pertumbuhan dirinya sendiri sebagai pribadi dan perkembangan orang lain dalam hidup mereka.

Haynes, dkk (Sukiyat, 2020), mendefinisikan pendidikan karakter adalah gerakan nasional untuk menciptakan sekolah-sekolah yang membantu perkembangan budi pekerti, tanggung jawab dan kepedulian anak-anak muda dengan keteladanan dan pengajaran karakter yang baik yang berlandaskan pada nilai-nilai universal yang disepakati bersama.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ciremai Giri Kota Cirebon pada Tanggal 2 Juni 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan implementasi pendidikan karakter di SDN Ciremai Giri Kota Cirebon.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu: wawancara semi terstruktur, observasi partisipasi pasif, dan dokumen. Wawancara semi terstruktur yang dilakukan dengan beberapa guru di sekolah tersebut. Menurut Sugiyono (Simarmata, 2021), wawancara semi terstruktur adalah proses penggalian informasi untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Pewawancara bertanya hanya beberapa pertanyaan yang telah ditentukan sedangkan sisanya dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak direncanakan sebelumnya. Beberapa pertanyaan telah disiapkan, sebagai inti permasalahan, sementara pertanyaan lainnya muncul secara spontan dalam percakapan

yang mengalir bebas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif. Sugiono (2014: 227-228), dalam observasi partisipasi pasif, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini juga menganalisis dokumen yang berkaitan dengan sekolah. Sugiyono (2014: 240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dan hasil dokumentasi yang sudah terkumpul. Kegiatan reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi: perekapan hasil wawancara kemudian pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian; penyajian data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengembangan pendidikan karakter di SDN Ciremai giri Kota Cirebon diantaranya ada nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Implementasi nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam sikap cinta damai, toleransi menghargai perbedaan agama dan kepercayaan.

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerjasama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan atau pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

Teknik pelaksanaan pendidikan karakter di SDN Ciremai Giri Kota Cirebon biasanya dilaksanakan dalam kegiatan berikut ini: (1) Literasi sekolah, (2) Kegiatan ekstrakurikuler, (3) Kegiatan awal dan akhir pembelajaran, dan (4) Penerapan tata tertib sekolah. Untuk sasaran pelaksanaan pendidikan karakter tidak lain merupakan siswa dan siswi SDN Ciremai Giri Kota Cirebon.

Evaluasi pendidikan karakter di SDN Ciremai Giri Kota Cirebon lebih banyak menekankan pada hasil belajar untuk domain afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, evaluasi pendidikan karakter di SDN Ciremai Giri Kota Cirebon dilakukan melalui teknik evaluasi yang sesuai untuk mengukur domain afektif dan psikomotorik, seperti angket, inventori, portofolio, dan observasi atau pengamatan langsung. Evaluasi pembelajaran sangatlah penting dilakukan karena kita harus mengetahui efektif atau tidaknya suatu

sistem pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Karena bila seorang pendidik tidak melakukan evaluasi, sama saja tenaga pendidik tersebut tidak ada perkembangan dalam merancang sistem pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa SDN Ciremai Giri merupakan sekolah yang konsisten dalam membangun karakter. Hasil yang didapatkan terkait pendidikan karakter sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan. Program pengembangan pendidikan karakter di SDN Ciremai giri Kota Cirebon diantaranya ada nilai karakter religius, nilai karakter nasionalis, nilai karakter integritas, nilai karakter mandiri, karakter gotong royong.

Teknik pelaksanaan pendidikan karakter di SDN Ciremai Giri Kota Cirebon biasanya dilaksanakan dalam kegiatan literasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan awal dan akhir pembelajaran, penerapan tata tertib sekolah. Sasaran pelaksanaan pendidikan karakter tidak lain merupakan siswa dan siswi SDN Ciremai Giri Kota Cirebon. Evaluasi pendidikan karakter di SDN Ciremai Giri Kota Cirebon dilakukan melalui teknik evaluasi yang sesuai untuk mengukur domain afektif dan psikomotorik, seperti angket, inventori, portofolio, dan observasi atau pengamatan langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Manzilati, Asfi. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Neolaka, Amos dan Amialia, Grace. (2017). *Landasan Pendidikan*. Depok: PT Kharisma Putra Utama.
- Patmawati, Sri. (2018). *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian*. Jurnal. <https://reposytori.unja.ac.id>.
- Rumaf, Nouval dan Wahyuningsih, Asih. (2020). *Penerapan Gaya Literasi Read and Writing Bagi Siswa di SD Labschool STKIP Muhammadiyah Sorong Warmon Kokoda Kabupaten Sorong*. Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat. Vol. 3 (1), Hal. 22. Tersedia: <https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/view/353>. [18 Juni 2021].
- Simarmata, N. I, dkk. (2021). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyat. (2020). *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra.
- Yaumi, Muhammad. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Implementasi*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.